

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Kondisi objektif kemampuan membaca permulaan anak *Down Syndrome* yaitu mampu menyebutkan huruf vocal dan huruf konsonan. Kelemahan kedua subjek yaitu belum mampu membaca suku kata, kata dan kalimat perintah dan berita. Memiliki kebutuhan dalam membaca suku kata, kata dan kalimat perintah dan berita.

Berdasarkan analisis pemaparan kondisi objektif kemampuan siswa maka diperlukan sebuah pengembangan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak *Down Syndrome* yang terintegrasi dengan proses pembelajaran yang memanfaatkan prinsip-prinsip pembelajaran *Down Syndrome*. Perumusan metode kalimat kontekstual dan fungsional menjadi pilihan metode yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak *Down Syndrome*.

Perumusan metode kalimat kontekstual dan fungsional diujicoba dengan menggunakan metode eksperimen SSR dengan desain A-B-A. Mean level pada masing-masing fase memperlihatkan adanya peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan pada kedua subjek penelitian. Setiap subjek menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan apabila dilihat berdasarkan pemerolehan skor pada fase baseline satu ke fase intervensi dan fase baseline dua. Hal tersebut menunjukkan penggunaan metode kalimat kontekstual dan fungsional berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak *Down Syndrome* di SLBN A Citeureup.

5.2 Implikasi

Pengembangan metode kalimat kontekstual dan fungsional merupakan salah satu alternatif metode dengan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak *Down Syndrome*. Fakta-fakta ini dapat dilihat sebagai berikut:

Yury Ulandary, 2021

KEEFEKTIFAN METODE KALIMAT KONTEKSTUAL DAN FUNGSIONAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK DOWN SYNDROME

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Dengan menggunakan metode kalimat kontekstual dan fungsional, siswa dapat dengan mudah membaca kalimat, dan siswa menjadi lebih aktif untuk belajar membaca. Implikasi dalam pembelajaran: melakukan pembelajaran dengan kalimat yang sudah dikenal dan dipraktikkan pada belajar membaca menjadi sangat penting untuk dilakukan guru dalam proses belajar membaca permulaan.
2. Dengan menggunakan gambar memudahkan siswa *Down Syndrome* untuk memahami materi yang dipelajari. Implikasi dalam pembelajaran: penggunaan media yang bersifat visual (gambar) dapat mempermudah pemahaman materi yang dibacanya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, perumusan dan pengimplementasian metode kalimat kontekstual dan fungsional dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan bagi anak *Down Syndrome*. Metode kalimat kontekstual dan fungsional ini tidak hanya dirumuskan dan dimodifikasi berdasarkan 3 prinsip pembelajaran *Down Syndrome* namun juga metode ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan juga memahami konsep utuh dari kalimat yang diberikan kepada anak. Selain itu, metode kalimat kontekstual dan fungsional ini juga memanfaatkan penggunaan benda-benda konkret dalam proses pembelajarannya. Agar metode dapat dikembangkan lebih baik dikemudian hari, berikut adalah rekomendasi yang dapat diberikan:

- 5.3.1 Bagi guru, berdasarkan dari hasil penelitian metode kalimat kontekstual dan fungsional dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Sehingga direkomendasikan kepada guru untuk menggunakan metode ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca permulaan yang dilakukan kepada anak *Down Syndrome*.
- 5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya, metode kalimat kontekstual dan fungsional ini masih jauh dari kata sempurna, hanya terdapat 10 kalimat berita dan 10 kalimat perintah. Oleh karena itu, kalimat kontekstual dan fungsional ini masih perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut.